

RESPON IBU HAMIL TERHADAP PROMOSI PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Manginar Sidabutar¹, Ferdinan Fankari², Monika Liwun³
 Poltekkes kemenkes Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia
 sidabutar971@gmail.com¹, monikaliwun83@gmail.com²

Informasi Artikel	Abstract
Vol: 1 No: 6 Juni 2024 Halaman : 322-327 Keywords: Response Pregnant Women Promotion	<i>The oral health of pregnant women influences the health condition of the unborn baby. Pregnant women experience many changes during pregnancy, namely physiological changes and hormonal changes. Physiological changes and hormonal changes not only affect general health, but also affect the oral health of pregnant women such as gum inflammation (gingivitis), periodontal tissue inflammation (periodontitis) and cavities (dental caries). Preventive measures for pregnant women can be taken by regularly visiting dental and oral health service facilities, filling cavities, removing teeth with remaining roots, and cleaning tartar. For this reason, promotional efforts are needed to increase knowledge so that there is a change in behavior among pregnant women about the importance of maintaining oral health during pregnancy. Objective: to determine the response of pregnant women to promotion of dental and oral health maintenance. Research Method: This research uses a qualitative descriptive method with the aim of knowing the response of pregnant women to promotion of dental and oral health maintenance. Research Population: Pregnant women who underwent pregnancy checks at the Oebobo Community Health Center. Research Sample: Using total sampling, namely 50 pregnant women who visited for an examination on the day of the research. Research Results: Shows that 2% of pregnant women visited the dental clinic after the promotion, 6.25% of pregnant women had cavities filled after the promotion, 0% of pregnant women had teeth with remaining roots removed, 0% of pregnant women had their tartar cleaned. Conclusion: The response of pregnant women to oral health promotion is negative.</i>

Abstrak

Kesehatan mulut ibu hamil berpengaruh terhadap kondisi kesehatan calon bayi yang dikandung. Ibu hamil banyak mengalami perubahan selama kehamilan, yaitu perubahan fisiologis dan perubahan hormonal. Perubahan fisiologis dan perubahan hormonal tidak hanya mempengaruhi kesehatan umum, tetapi juga mempengaruhi kesehatan mulut ibu hamil seperti peradangan gusi (gingivitis), peradangan jaringan periodontal (periodontitis) dan gigi berlubang (karies gigi). Tindakan pencegahan pada ibu hamil dapat dilakukan dengan cara rutin melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut, menambal gigi yang berlubang, mencabut gigi yang sisa akar, dan dibersihkan karang giginya. Untuk itu diperlukan upaya promosi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku pada ibu hamil tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan. Tujuan : untuk mengetahui respon ibu hamil terhadap promosi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui respon ibu hamil terhadap promosi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Populasi Penelitian: Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas Oebobo sebanyak . Sampel Penelitian: Menggunakan total sampling yaitu Ibu hamil yang berkunjung melakukan pemeriksaan pada hari dilakukan penelitian sebanyak 50 orang. Hasil Penelitian: Menunjukkan bahwa 2% ibu hamil berkunjung ke poli gigi setelah dilakukan promosi, 6,25% ibu hamil menambal gigi yang berlubang setelah dilakukan promosi, 0% ibu hamil yang mencabut gigi yang sisa akar, 0% ibu hamil yang dibersihkan karang giginya. Kesimpulan: Respon ibu hamil terhadap promosi kesehatan mulut negatif.

Kata Kunci : Respon,Ibu Hamil,Promosi

PENDAHULUAN

Kesehatan mulut ibu hamil perlu diperhatikan agar janin yang dikandung juga sehat. Hal ini dikarenakan pada masa kehamilan ada perubahan hormon yang menyebabkan ibu hamil mengalami

peradangan pada gusi serta jaringan periodontal yang menimbulkan banyak bakteri di rongga mulut. Pada Trisemester pertama ibu hamil sering mengalami mual dan muntah yang menyebabkan peningkatan kadar asam dalam rongga mulut mengalami penurunan. Masalah kesehatan mulut ibu hamil sering terjadi akan tetapi banyak ibu hamil yang mengabaikan karena merasa bahwa itu hal biasa dan dapat tertangani dengan minum obat antibiotik yang dapat dibeli di apotek secara bebas tanpa resep dokter. Timbulnya penyakit gigi dan mulut juga bukan karena pada saat hamil atau ada perubahan hormon akan tetapi disebabkan juga oleh kurangnya edukasi atau promosi dari petugas kesehatan (Nunuk 2018). Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, sebesar 95,5% masyarakat Indonesia, termasuk ibu hamil belum pernah mengunjungi fasilitas kesehatan gigi dan mulut dan sebesar 42% masyarakat Indonesia termasuk ibu hamil memilih cara pengobatan mandiri.

Upaya peningkatan pengetahuan, kesadaran dan perubahan perilaku pada masa kehamilan dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan promosi atau peningkatan kesadaran bagi ibu hamil (Partiwi 2020). Peningkatan kesehatan gigi dan mulut serta promosi kesehatan gigi dan mulut diperlukan untuk menekan angka kejadian penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil (Imam,dkk 2020). Kurangnya peran tenaga kesehatan untuk memberikan promosi kepada ibu hamil dapat menyebabkan redahnya pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga mengakibatkan rendahnya kunjungan ibu ke poli gigi selama masa kehamilan (Diniar, Isnanto, and Soesilaningtyas 2020). Pentingnya peran serta tenaga kesehatan seperti perawat dan dokter gigi untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman atau melakukan upaya promosi kepada ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan agar terhindar dari gangguan kesehatan ibu dan janin.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan ingin mengetahui respon ibu hamil terhadap promosi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Apakah setelah dilakukan promosi ibu hamil akan menerepkannya atau malah mengabaikan dan juga akan dilihat faktor penyebabnya apa sehingga ibu hamil tidak melakukan kunjungan rutin untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan gambaran respon ibu hamil terhadap promosi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Metode pemilihan sampel menggunakan total sampling Dimana teknik pengambilan sampel sama dengan besar populasi yaitu sebanyak 50 orang.

Teknik pengumpulan data dengan mengobservasi data dari hasil wawancara dan pemeriksaan rongga mulut yang meliputi berapa orang ibu hamil yang mau melakukan pemeriksaan di poli gigi setelah dilakukan promosi, berapa orang ibu hamil yang mau menambal gigi (indikasi) setelah dilakukan promosi, berapa orang ibu hamil yang mau dicabut gigi (indikasi) setelah dilakukan promosi, berapa orang ibu hamil yang mau dilakukan pembersihan karang gigi (indikasi) setelah dilakukan promosi. Teknik Pengolahan Data menggunakan tabel skala guttman Dimana terdapat 2 kategori yaitu Ya diberi nilai 1 dan Tidak diberi nilai 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sosio-demografik Data Responden

Pendidikan	(n)	(%)
SMA Kebawah	36	72
S1	13	26
D3	1	2

Total	50	100
-------	----	-----

Tingkat pendidikan sampel pada penelitian ini umumnya adalah SMA/SMK kebawah sebanyak 72% dan hanya sebagian kecil tingkat pendidikan S1 sebesar 26% .

Tabel 2. Masalah kesehatan mulut yang dialami oleh responden

Diagnosa Penyakit Mulut	Jumlah (n)
Karies	3,68
Sisa Akar (Radix)	0,78
Karang Gigi	0,72
Gigi Hilang (Missing)	0,36

Masalah kesehatan mulut yang paling banyak dialami Responden adalah karies gigi yaitu dengan rata-rata 3,68 dan sisa akar gigi (radix) yaitu dengan rata-rata 0,78 .

Tabel 3. Respons ibu hamil sebelum dan tindakan yang dilakukan sesudah menerima promosi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

Pertanyaan Promosi	Indikasi	Respons Sebelum Promosi				Tindakan Sesudah Promosi			
Apakah setelah Promosi Ini,		Ya		Tidak		Berkunjun ng		Belum	
		n	%	n	%	n	%	n	%
Ibu mengunjungi poli gigi	50	27	54	23	46	1	2	26	98
Ibu mau menambal gigi	23	16	69,56	7	30,44	1	6,25	15	93,75
Ibu mau mencabut gigi sisa akar	18	6	33,33	12	66,67	0	0	6	100
Ibu mau dibersihkan karang gigi	36	21	58,33	15	41,67	0	0	21	100

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa sebanyak 27 orang ibu hamil (54%) menjawab mau periksa ke poli gigi setelah dilakukan promosi, namun setelah tiga bulan, responden dikonfirmasi kembali apakah sudah mengunjungi poli gigi untuk pemeriksaan kesehatan mulut, diperoleh hanya 2% saja yang berkunjung. Responden yang berkeinginan menambal gigi setelah promosi adalah sebanyak 69,56% tetapi responden yang menjalani tindakan penambalan gigi hanya sebanyak 6,25% tiga bulan setelah diberikan promosi. Sebanyak 58,33% Responden mempunyai indikasi tindakan scaling atau pembersihan karang gigi namun setelah satu bulan promosi tidak ada satupun responden yang mengunjungi fasilitas kesehatan mulut untuk membersihkan karang gigi.

PEMBAHASAN

Masalah kesehatan mulut pada ibu hamil tergolong tinggi, khususnya karies gigi dengan rata-rata sebesar 3,78. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vergnes et al., 2013 dan Martins et al., 2014) yang menemukan bahwa karies gigi dengan prevalensi tinggi terjadi pada ibu hamil berkaitan dengan perubahan perilaku ibu hamil seperti konsumsi gula yang meningkat dan kesulitan menjaga kebersihan mulut. Faktor lain yang dapat menjadi faktor reesiko tingginya karies gigi pada ibu hamil adalah kunjungan rutin yang minimal. Idealnya seorang ibu hamil berkunjung kefasilitas kesehatan

mulut sebanyak 3 kali selama kehamilan hal ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan mulut ibu hamil belum tertangani dengan baik. Sebanyak 66,67% ibu hamil tidak mau mencabut sisa akar gigi walaupun sisa akar gigi tersebut merupakan indikasi pencabutan. Pencabutan akar gigi dapat dilakukan pada trimester II dan III (Diniar, Isnanto, and Soesilaningtyas 2020). Pemahaman yang salah tentang bahaya pencabutan gigi pada saat kehamilan banyak disalahpahami oleh masyarakat. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa mencabut gigi tidak dapat dilakukan pada saat kehamilan karena dianggap dapat mengganggu kandungan dan keselamatan janin (AlHumaid Ghena, et al 2024). pencabutan gigi bisa dilakukan di trimester II dan III karena pemebntukan organ janin sudah hampir sempurna

Edukasi tentang pemeliharaan kesehatan mulut ibu hamil perlu dilakukan untuk memperbaiki pemahaman masyarakat yang keliru khususnya tentang pencabutan gigi saat kehamilan. Penelitian yang dilakukan oleh (Akbari et al.,2022) menemukan bahwa hal ini dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan yang rendah, masih mempercayai mitos dari leluhur dan kesalahpahaman dalam masyarakat umum. Walaupun sudah diberikan promosi tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan ibu hamil seperti pembersihan karang gigi, pencabutan sisa akar gigi dan penambalan gigi namun hampir semua Responden tidak mengunjungi fasilitas kesehatan gigi sebulan setelah dilakukan promosi. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan kesehatan mulut ibu hamil masih buruk.

KESIMPULAN

Jumlah presentase ibu hamil yang berkunjung ke fasilitas kesehatan gigi dan mulut untuk sekedar memeriksa kesehatan gigi, menambal gigi yang berlubang, mencabut gigi sisa akar dan dibersihkan karang gigi sangat rendah. Maka dapat disimpulkan respon ibu hamil setelah dilakukan promosi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Oebobo adalah respon negatif.

REFERENCES

- Al Agili, Dania E., and Zeinab I. Khalaf. 2023. "The Role of Oral and Prenatal Healthcare Providers in the Promotion of Oral Health for Pregnant Women." *BMC Pregnancy and Childbirth* 23(1): 1–11.
- sMemeriksa Kesehatan Gigi Dan Mulut Saat Kehamilan." *Jurnal Keperawatan* 15(1): 1–11. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/150>.
- Busuttil, Joseph. 2004. "Health Promotion [4]." *British Journal of Occupational Therapy* 67(11): 517.
- Diana, Dewi, and Sayuti Hasibuan. 2010. "Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Wanita Hamil Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut Selama Masa Kehamilan (Knowledge, Attitude, and Behavior of Pregnant Woman Toward Dental and Oral Health During Pregnancy)." *dentika Dental Journal* 15(2): 125–29.
- Diniar, Aulia Rahma, Isnanto, and Soesilaningtyas. 2020. "Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Kunjungan Ke Poli Gigi Klinik Sahabat Medika Surabaya Tahun 2020." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi* 2(1): 85–92. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/611>.
- Fatmasari, Diyah, and Nur Farida Lismawati. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Gingivitis Pada Ibu Hamil Melalui Konseling Individu." *Link* 16(1): 31–35.
- Gejir, Dkk. 2017. "Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Trimester Kehamilan Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Ke Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung Tahun 2016." *Jurnal Kesehatan Gigi* 5(1): 1–5.
- Gupta, Neha, and Manisha Chhetry. 2019. "Knowledge and Practices of Pregnant Women Regarding Oral Health in a Tertiary Care Hospital in Nepal." *Journal of the Nepal Medical Association* 57(217): 184–88.

- Kurniati D, 2021. 2021. "Pengaruh Karies Gigi Pada Ibu Hamil Terhadap Pertumbuhan Janin Dalam Kadungan." *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi* 4(2): 46-52. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jikg/article/view/15877>.
- Minarni. 2021. "Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Dan Oral Hygiene Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Taram Kabupaten Lima Puluh Kota." *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut)* 4(2): 1-7.
- Mulut, D A N, Ohis Selama, and Masa Kehamilan. 2021. "Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohis) Selama Masa Kehamilan." *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar* 20(1): 23-28.
- Nasution, R P O, L L Listiyawati, and ... 2023. "Gambaran Penggunaan Media Sosial Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Pengetahuan Karies Gigi Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman." *Mulawarman Dental ...* 3(2): 79-89. <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/MOLAR/article/view/9103%0Ahttps://ocs.unmul.ac.id/index.php/MOLAR/article/viewFile/9103/5472>.
- Natalia, Mega Silvian, and Riska Faraswati. 2023. "Perubahan Perilaku Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Puskesmas Leces." *Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan* 2(2): 1-23.
- Nunuk, Setyawati. 2018. *Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo Li Tahun 2017 Mulut Ibu Hamil Di Puskesmas Dlingo Li Tahun 2017*.
- Nurhayati, Esti. 2014. "Respon Remaja Islam Masjid Fathullah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Film Cinta Tapi Beda." : 1-114.
- Rahmadhani, Riri, Nydia Hanan, and Cicih Bhakti Purnamasari. 2023. "Perubahan Keadaan Rongga Mulut Pada Ibu Hamil." 3(2).
- Riyanti, Desi. 2018. "Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut." 473: 13-14.
- Russell, Stefanie L. et al. 2021. "A Successful Dental Care Referral Program for Low-Income Pregnant Women in New York." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18(23).
- Silmiyanti, Silmiyanti, and Idawati Idawati. 2019. "Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Serambi Akademika* 7(5): 674.
- Variani, Ratih, and M. Ibraar Ayatullah. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Ibu Hamil." *Journal of Oral Health Care* 8(1): 28-34.
- Wahyuni, Tavip Dwi. 2019. "Modul Pembelajaran Promosi Kesehatan 'Konsep Dalam Promosi Kesehatan.'" *Poltekkes Kemenkes Malang*: 35-36. http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/karyadosen/MODUL_PROMKES_TAVIP1.pdf.
- Wijaksana, I Komang Evan. 2019. "Dental Treatment Consideration in Pregnant Women." *Jurnal Kesehatan Gigi* 6(2): 118-25.
- WIJAKSANA, I KOMANG EVAN, Lambang Bargowo, and Shafira Kurnia Supandi. 2020. "Peningkatan Kesehatan Periodontal Ibu Hamil Dalam Upaya Mengurangi Resiko Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 4(2): 275.
- Zahra, Ayu Nur Fatimatuz, Ida Chairanna Mahirawatie, and Sunomo Hadi. 2022. "PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI SEBELUM DAN SETELAH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLIP CHART (Studi Pada Ibu Hamil K1 Di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan)." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)* 3(2): 233-41. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>.

Zakiah, Rofiatun. 2018. "Berbagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Kartu Bpjs." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 16(3): 17-23.